

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada salah satu instansi Pemerintah Kota Surabaya yaitu Kelurahan Gading Surabaya yang memberikan saya kesempatan untuk membuat aplikasi pembuatan pendaftaran e-KTP berbasis web yang bertujuan masyarakat agar bisa melakukan pendaftaran e-KTP berbasis elektronik dengan mudah.

Perkembangan teknologi informasi maupun komunikasi menghasilkan manfaat positif bagi kehidupan manusia dan memberikan banyak kemudahan, seperti kemudahan dalam memperoleh informasi dan kemudahan bertransaksi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitasnya, karena segala kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, murah, dan tepat, sehingga produktivitas kerja akan meningkat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini, yang didalamnya memiliki program seperti dalam bidang pemerintah (e-KTP), berbasiskan elektronik.

Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2011 tentang pedoman Penerbitan Kartu Tanda Penduduk berbasis NIK secara Nasional dalam pasal 2 ayat (1) menjelaskan tujuan pemerintahan menerbitkan KTP elektronik untuk

mewujudkan kepemilikan satu KTP untuk satu penduduk yang memiliki kode keamanan dan rekaman elektronik data kependudukan yang berbasis NIK secara Nasional e-KTP merupakan cara tepat yang akan ditempuh oleh pemerintah dengan membangun database kependudukan secara nasional untuk memberikan identitas kepada masyarakat dengan menggunakan sistem biometrik yang ada didalamnya.

E-KTP menjadi sangat penting dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir ini, masyarakat Indonesia dihadapkan pada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya sistem administrasi kependudukan di Indonesia. Diantara masalah tersebut adalah mulai dari orang yang meninggal yang masih mendapatkan hak suara ataupun kepemilikan KTP ganda yang menyebabkan permasalahan pada kepemilikan suara ganda dalam Pemilu Legislatif, Pemilu 4 Presiden maupun Pemilukada, penyalahgunaan KTP sebagai alat bagi para penjahat dan teroris yang bisa jadi lebih leluasa berganti identitas.

Menerapkan sistem e-KTP ini tidak semudah membalikkan telapak tangan mengingat kegiatan ini melibatkan ratusan juta penduduk Indonesia. Kesuksesan pelaksanaan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) sangat didukung oleh NIK (Nomor Induk Kependudukan) dalam penerapan e-KTP. Nomor Induk Kependudukan haruslah hanya dimiliki seorang penduduk dan tidak bisa dipindahtangankan. Aplikasi NIK harus menyeluruh segala usia, masyarakat yang memegang e-KTP secara otomatis hanya memiliki satu nomor NIK yang terdata secara lengkap dalam SIAK.

Hambatan atau masalah dalam pendaftaran e-KTP mencakup sistem, yang masih menjadi kendala saat koneksi jaringan internet yang buruk mengakibatkan data tidak dapat terinput, terkait tentang informasi, masih ada masyarakat yang belum mengetahui tentang pembuatan e-KTP dan tentang pentingnya e-KTP terutama masyarakat yang tinggal di dataran tinggi atau pegunungan, terkait masih kurangnya *feedback* dalam e-KTP yang belum efektif dan efisien karena masih ada masyarakat belum mengerti mendapat e-KTP.

Masih banyak masyarakat yang sudah melakukan perekaman namun karena minimnya pasokan blanko e-KTP dari pemerintah sehingga hanya digantikan dengan KTP sementara yaitu surat keterangan di kertas yang dikeluhkan mudah rusak robek dan hilang, masih banyaknya kepemilikan KTP ganda oleh penduduk setempat. Kendala lain adalah kondisi geografis daerah, banyak daerah yang listriknya suka padam yang tentunya akan mempengaruhi kinerja sarana jaringan komunikasi data yang berbasis online.

Muncul akibat dampak dari alat perekam, alat yang digunakan dalam perekaman data penduduk terbilang sedikit dan menyebabkan masyarakat harus antri berjam-jam untuk mendapat e-KTP. Selain itu alat perekam yang dipakai secara bergantian mengakibatkan pelaksanaan perekaman data dalam program e-KTP kerap mengalami kendala berupa macetnya alat atau error dan tidak bisa digunakan. kendala lainnya antara lain masih kurangnya sumber daya dalam melakukan sosialisasi perihal e-KTP dan harus diakui bersama bahwa data

kependudukan yang dimiliki oleh Dinas kependudukan dan catatan sipil saat ini belum lengkap dan akurat.

Kendala-kendala yang terjadi pada proses pelaksanaan e-KTP akan terlihat pada program ini. karena segala sesuatu yang akan menghasilkan kepuasan dari seluruh masyarakat yang sedang melakukan pembuatan e-KTP. Berawal dari pemikiran di atas, penulis merasa bahwa sejauh mana pendaftaran e-KTP telah diterapkan. Pembuatan aplikasi pendaftaran e-KTP berbasis web merupakan hal penting dalam rangka mewujudkan yang optimal pada publik. Oleh karena hal tersebut, penulis membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“PEMBUATAN APLIKASI PENDAFTARAN E-KTP BERBASIS WEB”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur proses pembuatan aplikasi pendaftaran e-KTP?
2. Bagaimana merancang sistem pada pembuatan aplikasi pendaftaran e-KTP?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alur proses pembuatan aplikasi pendaftaran e-KTP
2. Untuk mengetahui sistem informasi pembuatan aplikasi pendaftaran e-KTP

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

1. Membantu masyarakat untuk mendapatkan e-KTP dari sistem pembuatan aplikasi sehingga pendaftaran e-KTP lebih efektif dan efisien.
2. Manfaat untuk masyarakat lebih mudah mengakses atau menggunakan aplikasi pendaftaran e-KTP.
3. Manfaat untuk penulis adalah menambah wawasan serta pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan aplikasi pendaftaran e-KTP.